

HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* KONSELING KB DENGAN NILAI MAHASISWA PADA MATA KULIAH PELAYANAN KB DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Fitriani Nur Damayanti

Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : fitrianinurdamayanti@gmail.com

ABSTRAK

Metode pembelajaran *role playing* dirancang untuk mencapai berbagai tujuan pendidikan yang spesifik dan merupakan bagian dari stimulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran *role playing* konseling KB dengan nilai mahasiswa pada mata kuliah pelayanan KB di Prodi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang. Jenis penelitian ini adalah studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 85 siswa, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Hasil uji korelasi *product moment* pearson tentang hubungan minat mengikuti kuliah Pelayanan KB dengan hasil belajar mata kuliah Pelayanan KB nilai $p < 0,05$ sehingga ada hubungan positif antara minat mengikuti kuliah Pelayanan KB dengan hasil belajar Pelayanan KB pada mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Nilai Mata Kuliah, Role Playing KB

PENDAHULUAN

Diploma III Kebidanan bertujuan untuk menghasilkan tenaga Bidan yang profesional pada tingkat Ahli Madya Kebidanan yang mampu melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensinya Untuk mencapai kompetensi di atas memerlukan adanya proses belajar mengajar yang berkualitas yang ditandai dengan adanya partisipasi aktif mahasiswa yang tepat oleh institusi pendidikan (Pusdiknakes, 2002:3). Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi tiga faktor utama, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran.

Metode pembelajaran bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran dimana pendidik memberikan pembelajaran dengan menggunakan *skenario*. Peserta didik diajarkan untuk memerankan tokoh yang ada dalam skenario dan bertindak sesuai dengan alur cerita. *Role Playing* menurut Hamdani (2011:87) adalah "cara penguasaan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa". Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa siswa dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki dengan cara menghayati tokoh yang diperankannya. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah pelayanan KB adalah dengan menggunakan teknik *role playing*.

Usaha untuk peningkatan hasil ujian tersebut diantaranya dengan melaksanakan variasi metode pembelajaran baik ceramah, diskusi maupun praktik di laboratorium tapi belum nampak adanya perbaikan. Dengan menggunakan metode *role play* diharapkan dapat memperbaiki pencapaian hasil ujian mahasiswa dibandingkan dengan metode konvensional. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui Adakah hubungan metode pembelajaran *role playing* konseling KB dengan nilai mahasiswa pada mata kuliah pelayanan KB di Prodi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan hubungan metode pembelajaran *role playing* konseling KB dengan nilai mahasiswa pada mata kuliah pelayanan KB di Prodi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang. Dari hasil penelitian diharapkan tenaga pendidik mendapatkan informasi perlunya pendidikan *role playing* khususnya tentang pelayanan KB dan mahasiswa mendapatkan informasi mengenai metode pembelajaran *role playing* konseling pelayanan KB sehingga dapat menambah wawasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang berjumlah

85 orang. Sampel menggunakan sampel jenuh yaitu semua mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang. Pengumpulan data pada penelitian menggunakan test soal multiple choice dan kuisioner. Analisa data statistik menggunakan uji korelasi *product moment pearson*. Korelasi dapat berupa positif dan negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel. Artinya, jika variabel minat besar maka variabel hasil belajar semakin besar pula. Sebaliknya, korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan. Artinya, jika variabel minat besar maka variabel hasil belajar menjadi kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, minat mahasiswa pada Mata Kuliah KB di semester IV Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Minat Pada Mata Kuliah KB semester IV

No	Pernyataan	STS		TS		S		SS	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Saya senang mengikuti pelajaran keluarga berencana	1	1,2	10	11,8	42	49,4	32	37,6
2	Saya selalu memanfaatkan seluruh waktu pembelajaran tentang keluarga berencana	0	0,0	25	29,4	49	57,6	11	12,9
3	Saya merasa puas setelah melaksanakan pembelajaran keluarga berencana	1	1,2	18	21,2	54	63,5	12	14,1
4	Saya lebih percaya diri melaksanakan tindakan kebidanan setelah mengikuti pembelajaran keluarga berencana	2	2,4	14	16,5	40	47,1	29	34,1
5	Saya melaksanakan pembelajaran keluarga berencana tidak hanya saat ada jadwal kuliah keluarga berencana	1	1,2	26	30,6	47	55,3	11	12,9
6	Saya tidak senang bila ditugaskan dalam pembelajaran keluarga berencana	18	21,2	56	65,9	10	11,8	1	1,2
7	Saya memiliki tujuan yang jelas saat melakukan pembelajaran keluarga berencana	2	2,4	10	11,8	51	60,0	22	25,9
8	Pembimbing selalu mendukung jika saya gemar mengikuti pembelajaran keluarga berencana	0	0,0	15	17,6	49	57,6	21	24,7
9	Bila saya mempunyai waktu luang pilihan pertama yang akan saya lakukan adalah belajar materi keluarga berencana	2	2,4	47	55,3	30	35,3	6	7,1
10	Saya selalu berusaha meningkatkan	0	0,0	11	12,9	54	63,5	20	23,5

	ketrampilan saya yang berhubungan dengan mata kuliah keluarga berencana								
11	Saya sering memperhatikan pelaksanaan tindakan kebidanan di rumah sakit berdasarkan pembelajaran pelayanan keluarga berencana.	2	2,4	13	15,3	34	40,0	36	42,4
12	Saya tidak tahu apa tujuan saya mempelajari materi pelayanan KB.	47	55,3	35	41,2	3	3,5	0	0,0
13	Saya selalu menyisihkan waktu untuk belajar mata kuliah pelayanan keluarga berencana agar ketrampilan dan pengetahuan saya meningkat.	0	0,0	20	23,5	43	50,6	22	25,6
14	Saya akan tambah semangat untuk mengikuti pembelajaran pelayanan keluarga berencana jika didorong oleh orang lain seperti dosen, orang tua dan teman.	3	3,5	13	15,3	47	55,3	22	25,9
15	Saya akan senang bila tidak mengikuti pembelajaran pelayanan keluarga berencana.	49	57,6	30	35,3	6	7,1	0	0,0
16	Saya hanya belajar tentang pelayanan keluarga berencana bila ada penilaian saja.	42	49,4	35	41,2	8	9,4	0	0,0
17	Bagi saya melaksanakan pembelajaran pelayanan keluarga berencana hanya karena memenuhi jadwal yang ada.	30	35,3	44	51,8	8	9,4	3	3,5
18	Saya akan berusaha menguasai tindakan kebidanan yang saya pelajari saat pembelajaran pelayanan keluarga berencana.	0	0,0	10	11,8	48	56,5	27	31,8
19	Saya selalu menyempatkan diri membaca buku tentang pelayanan keluarga berencana.	0	0,0	22	25,9	51	60,0	12	14,1
20	Setiap selesai belajar teori di kelas saya selalu menyempatkan diri untuk belajar tindakan kebidanan yang berhubungan dengan pembelajaran pelayanan keluarga berencana	1	1,2	24	28,2	51	60,0	9	10,6
21	Saya selalu mempersiapkan materi sebelum pembelajaran pelayanan keluarga berencana.	2	2,4	34	40,0	39	45,9	10	11,8
22	Pembelajaran pelayanan keluarga berencana merupakan kegiatan yang membosankan.	34	40,0	47	55,3	4	4,7	0	0,0
23	Saya selalu mendiskusikan dengan teman tentang pembelajaran pelayanan keluarga berencana yang akan/telah dilaksanakan.	0	0,0	16	18,8	57	67,1	12	14,1
24	Saya akan berusaha memperhatikan tindakan kebidanan yang/materi baru yang menarik tentang materi pelayanan keluarga berencana.	2	2,4	9	10,6	43	50,6	31	36,5
25	Saya tidak tertarik jika diajak bicara mengenai pembelajaran pelayanan keluarga berencana.	39	45,9	43	50,6	2	2,4	1	1,2

26	Saya menyempatkan belajar ketrampilan pelayanan keluarga berencana bila ada waktu luang saja.	28	32,9	34	40,0	16	18,8	7	8,2
27	Saya akan lebih giat belajar materi pelayanan keluarga berencana jika saya merasa belum menguasai materi tersebut.	0	0,0	17	20,0	39	45,9	29	34,1
28	Saya selalu ingin memiliki buku tentang pelayanan keluarga berencana yang berkualitas untuk saya belajar.	1	1,2	14	16,5	46	54,1	24	28,2
29	Saya kecewa jika tidak ada pembelajaran pelayanan keluarga berencana saat ada jadwalnya.	3	3,5	18	21,2	44	51,8	20	23,5
30	Saya merasa dari segi materi maupun penyampaian pelajaran pelayanan keluarga berencana tidak menarik.	32	37,6	44	51,8	9	10,6	0	0,0

Minat mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang mengikuti kuliah Pelayanan KB, menghasilkan *mean* sebesar 92,65 menunjukkan adanya minat mengikuti kuliah Pelayanan KB dengan rata-rata sedang pada mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena faktor pengaruh status ekonomi yang membuat mahasiswa tidak dapat memiliki buku pelajaran Pelayanan KB yang berkualitas, status pendidikan yang masih semester IV sehingga belum begitu mengerti pentingnya mempelajari Pelayanan KB dengan serius, lingkungan tempat tinggal yang tidak mendukung untuk belajar, sistem pendukung yang belum lengkap, seperti alat peraga/alat praktek yang kurang, kepribadian pelajar yang memang mempunyai minat untuk mengikuti kuliah Pelayanan KB yang kurang tinggi, lingkungan belajar dikelas yang kurang mendukung.

Pengukuran hasil belajar mata kuliah pelayanan KB dilakukan pada mahasiswa semester IV berjumlah 85 orang, didapatkan hasil dengan nilai *absolute* 0,116, nilai *differences positive* 0,116 dan *negative* -0,101, nilai *mean* sebesar 75,42, dan standar deviasi sebesar 3,025. Hasil penelitian tentang hasil belajar mata kuliah Pelayanan KB mendapatkan nilai *mean* 75,42 dari rentang 50 hingga 100, menunjukkan hasil belajar mata kuliah Pelayanan KB yang rata-rata sedang.

Sebelum dilakukan uji korelasi, dilakukan uji normalitas data dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Uji normalitas data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig.
Minat Mata Kuliah Pelayanan KB	1,218	0,103
Nilai Mata Kuliah Pelayanan KB	1,071	0,202

Dari tabel normalitas dengan uji Kolomogorov-Smirnov didapatkan nilai p untuk masing-masing variabel mempunyai nilai $p > 0,05$, jadi dapat disimpulkan distribusi data normal sehingga untuk selanjutnya dapat digunakan uji Korelasi Pearson.

Hubungan metode pembelajaran role *playing konseling* KB dengan nilai mahasiswa pada mata kuliah pelayanan KB pada semester IV Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Korelasi Hubungan Metode Pembelajaran Role Playing Konseling KB dengan Nilai Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pelayanan KB

Variabel	Mean $\pm$ SD	r	p
Minat Mata Kuliah Pelayanan KB	92,65 $\pm$ 9,649	0,363	0,001
Nilai Mata Kuliah Pelayanan KB	75,42 $\pm$ 3,205		

Dari tabel uji korelasi pearson didapatkan nilai $p = 0,001$ dan $r = 0,363$, jadi dapat disimpulkan bahwa Minat Mata Kuliah Pelayanan KB terhadap Nilai Mata Kuliah Pelayanan KB terdapat hubungan yang bermakna dengan kuat hubungannya positif lemah.

Menurut hasil penelitian tentang hubungan antara minat mengikuti kuliah Pelayanan KB dengan hasil belajar mata kuliah Pelayanan KB yang dilakukan pada mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang diperoleh hubungan yang bermakna dengan kuat hubungannya positif lemah, yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0,363.

Hubungan yang kuat menunjukkan bahwa minat mengikuti kuliah Pelayanan KB mempengaruhi hasil belajar. Hal ini diperkuat dengan kesimpulan Handoyo (2009) yang menyatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertindak laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang

karena dianggap bermanfaat bagi dirinya. Dan juga dalam Yon (2009) Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Berarti, jika mahasiswa mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti kuliah Pelayanan KB, dapat menyebabkan mahasiswa giat dalam mengikuti kuliah Pelayanan KB. Dengan giatnya mahasiswa mengikuti kuliah Pelayanan KB, akan membantu dalam meningkatkan hasil belajar mata kuliah Pelayanan KB. Jika melihat minat yang sedang pada mahasiswa, hal ini sebanding dengan perolehan hasil penelitian tentang hasil belajar mata kuliah Pelayanan KB yang menunjukkan hasil belajar mata kuliah Pelayanan KB yang rata-rata sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan minat mahasiswa mengikuti kuliah Pelayanan KB rata-rata sedang, penelitian ini menunjukkan hasil belajar mata kuliah Pelayanan KB pada mahasiswa rata-rata sedang. Terdapat hubungan positif antara minat mengikuti kuliah Pelayanan KB dengan hasil belajar Pelayanan KB pada mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang ($r=0,363$ $p=0,001$).

Saran

Bagi tenaga pengajar hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti kuliah Pelayanan KB, karena minat mahasiswa dalam mengikuti kuliah Pelayanan KB dapat mempengaruhi hasil belajar mata kuliah Pelayanan KB.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y dan Martini. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Saifudin, Abdul Bari. 2010. *Buku Panduan Praktik Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sugihartono, dkk. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Tangdilintin, Philips. 2008. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius

14-10-2014
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta